ABSTRACT

SITI ZOHRA LASTUAN, Knowledge of Environmental Factors and Diseases Associated with the Risk of Recurrence of Pulmonary Tuberculosis in Gorontalo Province. Supervised by FADLI SYAMSUDDIN as chair and NIKMAWATI PULUHULAWA as member.

Pulmonary Tuberculosis is an infectious disease that is still a health problem in Indonesia. Recurrence of Pulmonary Tuberculosis often occurs in patients who have undergone treatment, this can be influenced by various factors such as environmental conditions, knowledge and the presence of comorbidities. The aim of this research was to analyze the relationship between environmental factors, knowledge and comorbidities with the risk of recurrence of pulmonary tuberculosis in Gorontalo Province. The research design used descriptive cross-sectional analysis with statistical tests using the Odds Ratio (OR), sampling using accidental sampling with a sample size of 36 people. The results of environmental research with the risk of recurrence of Pulmonary Tuberculosis obtained a value of p value=0.000 (<0.05) with OR=0.013, knowledge with the risk of recurrence of Pulmonary Tuberculosis obtained a value of p value=0.047 (<0.05) with OR=0.107, comorbidities with risk recurrence of Pulmonary Tuberculosis obtained a value of p value=0.029 with OR=7.857. From the three variables, it was found that the comorbidity variable had a value of pvalue =0.029 (<0.05) with OR=7.857. It was concluded that the most dominant comorbidity factor was diabetes mellitus as many as 19 respondents (52.78%) and the most at risk of experiencing a recurrence of pulmonary tuberculosis.

Key words: Pulmonary Tuberculosis, environment, knowledge, comorbidities, Recurrence

ABSTRAK

SITI ZOHRA LASTUAN**,** Faktor Lingkungan Pengetahuan dan Penyakit Penyerta yang Berhubungan Dengan Risiko Kekambuhan Tuberkulosis Paru di Provinsi Gorontalo. Dibimbing oleh FADLI SYAMSUDDIN selaku Pembimbing I dan NIKMAWATI PULUHULAWA selaku Pembimbing II.

Tuberkulosis Paru merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Kekambuhan Tuberkulosis Paru sering terjadi pada pasien yang telah menjalani pengobatan, hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi lingkungan, pengetahuan dan adanya penyakit penyerta. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara faktor lingkungan, pengetahuan dan penyakit penyerta dengan risiko kekambuhan Tuberkulosis Paru di Provinsi Gorontalo. Desain penelitian menggunakan deskriptif analtk yang bersifat *Cross sectional* dengan uji statistik menggunakan *Odds Ratio* (OR)*,* pengambilan sampel menggunakan *Accidental sampling* dengan jumlah sampel 36 orang. Hasil penelitian lingkungan dengan risiko kekambuhan Tuberkulosis Paru didapatkan nilai Vpalue=0,000 (<0,05) dengan OR=0,013, pengetahuan dengan risiko kekambuhan Tuberkulosis Paru didapatkan nilai Vpalue= 0,047 (<0,05) dengan OR=0,107, penyakit penyerta dengan risiko kekambuhan Tuberkulosis Paru didapatkan nilai Vpalue=0,029 dengan OR=7,857. Dari ketiga variabel didapatkan variabel penyakit penyerta memiliki nilai Vpalue=0,029 (<0,05) dengan OR=7,857. Disimpulkan bahwa faktor penyakit penyerta yang paling dominan adalah diabetes mellitus sebanyak 19 responden (52,78%) dan paling berisiko mengalami kekambuhan Tuberkulosis Paru.

Kata kunci: Tuberkulosis Paru, lingkungan, pengetahuan, penyakit penyerta, Kekambuhan